RABU PAHING, 27 APRIL 2016
(19 REJEB 1949)

'KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 7

'Gapatar' Antarkan UMY Juara Lomba Beton Nasional

GAPATAR ini tak ada sangkut pautnya dengan aliran Gafatar yang baru-baru ini menghebohkan. Namun Gapatar ini merupakan rekayasa tiga mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam berkarya dan diakui tingkat nasional.

Aditya Wibawa Mukti, Bagus Setiawan Pambudi, dan Aris Mukti Tirta yang terusik naluri ilmiahnya ketika melihat limbah gerabah, ampas tebu, terak ketel abu ampas tebu dan molase atau air tetes tebu.

Belajar di Kampus UMY membuat ketiga mahasiswa yang tergabung dalam Tim Yogyakarsa UMY itu peduli dengan lingkungan terdekatnya, Pabrik Gula Madukismo dan sentra industri gerabah Kasongan. Dan di situlah terdapat limbah-limbah yang mengusik dan membuatnya selalu bertanya-tanya. Bukankah pecahan gerabah seringkali dibuang begitu saja oleh masyarakat? Limbah ini dinilai tidak bermanfaat dan tidak memiliki daya jual selayaknya gerabah utuh. Sehingga acap terlihat, limbah tersebut seakan terbuang percuma, tiada bermanfaat. Sampai akhirnya ketiga mahasiswa UMY tersebut mencoba memanfaatkan limbah gerabah tersebut sebagai campuran pembuatan beton.

KR-Istimewa

Tiga Mahasiswa UMY yang berlaga di Eropa.

"Dan kami tidak mengira, jika Gapatar kreasi kami ini akhirnya menjadi Juara I Lomba Beton Tingkat Nasional sekaligus Juara Favorit," tandas Aditya ketika ditemui di ruang Biro Humas dan Protokol UMY, Selasa (26/4). **(Fsy)-e**